



Penerapan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Di Sekolah Dasar

Ai Nurul Nurohmah ¹, Chendi Maulana Baharudin Yusuf ², Jenisa Tasya ³, Prihantini ⁴
¹⁻⁴ Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat: Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40625

Korespondensi penulis: ainurulupi.edu@upi.edu

Abstract. *Learning assessment is an important part of the learning process. Appropriate assessment can provide accurate information about student competency achievement. The 2013 curriculum (K-13) learning assessment emphasizes authentic assessment, namely assessment that reflects actual learning. Authentic assessment can increase students' active participation in learning. This research aims to determine the inhibiting and supporting factors for implementing the 2013 curriculum learning assessment in increasing students' active participation. The research uses descriptive qualitative methods using a literature study approach. Based on the research results, the implementation of the 2013 curriculum learning assessment in increasing students' active participation can be carried out well. This is proven by the existence of assessment variables based on indicators for assessing attitudinal competence, knowledge competence and skill competence that students have fulfilled. Apart from that, the implementation of learning assessment in the 2013 curriculum is considered quite influential in increasing students' active participation because it can be seen in students' attitudes, knowledge and skills when receiving or implementing the learning material provided.*

Keywords: *Assessment, 2013 Curriculum, Participation*

ABSTRAK. Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Penilaian yang tepat dapat memberikan informasi yang akurat tentang pencapaian kompetensi siswa. Penilaian pembelajaran kurikulum 2013 (K-13) menekankan pada penilaian autentik, yaitu penilaian yang mencerminkan pembelajaran yang sebenarnya. Penilaian autentik dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi penilaian pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian implementasi penilaian pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya variabel penilaian berdasarkan indikator penilaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, serta kompetensi keterampilan oleh siswa sudah terpenuhi. Selain itu juga, implementasi dalam penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 ini dinilai cukup berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa karena terlihat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa saat menerima atau melaksanakan materi pembelajaran yang diberikan.

Kata kunci : Penilaian, Kurikulum 2013, Partisipasi

LATAR BELAKANG

Kurikulum di Indonesia semenjak tahun 1945 sampai tahun 2013 telah mengalami perubahan. Perubahan dan pengembangan kurikulum menurut Mendikbud harus senantiasa disesuaikan dengan keadaan saat ini (tuntutan zaman). Dari pengembangan kurikulum 2013 inilah diharapkan menghasilkan siswa yang kreatif, produktif, inovatif dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan

kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum 2006 yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun.

Kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya (Rudini & Khasanah, 2022) mengemukakan hal ini karena membutuhkan dukungan penuh dari semua pihak yang terkait. Para guru yang ada harus memiliki kompetensi yang tinggi dalam keilmuannya dan daya inovasi yang luas untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satu penekanan pada kurikulum 2013 adalah penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penilaian pembelajaran merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Akib & Satriana, 2022).

Penilaian pembelajaran juga dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Pada setiap pembelajaran, penilaian menjadi tolak ukur untuk mengetahui sampai di mana kemampuan pengembangan pengetahuan setiap siswa. Penerapan penilaian pembelajaran oleh tenaga pengajar dilaksanakan sebagai upaya pemantauan proses, kemajuan, serta perbaikan hasil belajar melalui penilaian pencapaian siswa dalam satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih (Nuralan, 2022). Penilaian yang digunakan oleh guru yang sesuai dengan kurikulum 2013 adalah penilaian yang lebih representatif yang dapat menggambarkan kemampuan senyatanya yang berhasil dikuasai oleh peserta didik, atau yang biasa disebut dengan penilaian autentik. Menurut Permendikbud RI No. 66 Tahun 2013 (dalam Hajaroh, 2018) penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru secara komprehensif untuk menilai dari masukan (input), proses serta keluaran (output) pembelajaran.

Penilaian yang dilakukan dalam Kurikulum 2013 memfokuskan pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap yaitu penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap peserta didik, dengan aspek yang meliputi menerima, merespon, mengorganisasi, menilai/menghargai dan sikap yang berkarakter. Penilaian pengetahuan yaitu penilaian yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat kompetensi kognitif peserta didik. Seberapa jauh pencapaian peserta didik pada suatu kompetensi yang berupa ingatan/ hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi (C1-C6), merupakan tujuan utama pengukuran dalam penilaian pengetahuan. Penilaian keterampilan atau dapat disebut psikomotor merupakan kecakapan individu dalam mengerjakan suatu hal. Keterampilan sering dikaitkan dengan gerak fisik atau penggunaan anggota tubuh dalam melakukan kegiatan tertentu yang menghasilkan karya/prestasi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran di sekolah penilaian keterampilan penting untuk dilaksanakan. Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian imitasi,

kompetensi keterampilan peserta didik, seperti kemampuan manipulasi, artikulasi, presisi dan naturalisasi (Pohan, 2023).

Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan penilaian pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui studi literatur. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi penilaian pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Karena, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran. Siswa yang aktif dalam pembelajaran akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, penerapan penilaian pembelajaran kurikulum 2013 yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

KAJIAN TEORITIS

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian dengan kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan studi literatur. Dimana penelitian dengan bentuk kualitatif ini ini bermaksud untuk memahami fenomena – fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan dengan deskripsi dalam bentuk kata – kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (BK & Hamna, 2022).

Dalam pendekatan ini menyajikan proses penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan bagaimana Penerapan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa di Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan dengan studi literatur dari beberapa jurnal dengan permasalahan yang relevan. Adapun Langkah – Langkah dalam penelitian dengan studi literatur ini diantaranya yaitu :

1. Menentukan Topik

Peneliti menentukan topik permasalahan yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Peneliti mengambil topik permasalahan Penerapan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa di Sekolah Dasar dengan tujuan untuk membahas bagaimana penerapan penilaian pada pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa.

2. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data – data berdasarkan penelitian yang relevan dengan permasalahan/topik yang diangkat yaitu tentang Penerapan Penilaian Pembelajaran

Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa di Sekolah Dasar. Data yang dikumpulkan berasal dari textbook, ebook, jurnal, dan artikel ilmiah.

3. Analisa Permasalahan

Dimulai dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur – angsur mundur ke tahun yang lebih lama. Kemudian dilanjutkan dengan membaca abstrak dari setiap permasalahan penelitian yang relevan. Mencatat bagian yang penting dan untuk menjaga agar tidak terjebak dalam unsur plagiarisme, alangkah baiknya peneliti mencatat sumber – sumber informasi dan mencantumkan daftar Pustaka. Hal tersebut dilakukan jika memang informasi yang didapat berasal dari hasil penelitian orang lain. Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penelitian dengan mudah dapat mencari Kembali jika sewaktu – waktu diperlukan. (Darmadi, 2011).

4. Menarik kesimpulan

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan yang berupa jawaban terhadap rumusan dari permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penilaian Kompetensi Sikap

Abu Bakar (2015) bahwa, pendidikan melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (peer evaluation) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi dalam jurnal-jurnal yang kami analisis meliputi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik. Sebagaimana yang telah dikemukakan tadi.

Untuk mengetahui perkembangan kompetensi sikap setiap siswa, penilaian dibagi menjadi tiga variabel, yaitu jujur, gotong royong, dan disiplin. Dimana guru melakukan evaluasi terhadap sikap setiap siswa, diantaranya bagaimana sikap siswa ketika mengerjakan tugas baik berupa tes tertulis maupun praktik, mengamati perilaku jujur siswa di lingkungan sekolah, kedisiplinan siswa dalam mentaati aturan yang telah ditetapkan sekolah, serta partisipasi siswa dalam kegiatan kerja kelompok dan kerja bakti. Sebagaimana perangkat penilaian pembelajaran yang disusun oleh Guru, hasil penilaian sikap siswa dibagi kedalam 3 rubrik yaitu:

a) Rubrik menulis berdasarkan pengamatan

Pada aspek sikap, siswa ditugaskan untuk membuat tulisan hasil pengamatan secara cermat dan teliti, sesuai dengan tenggang waktu yang diberikan.

b) Rubrik membuat

Pada rubrik ini, penilaian aspek siswa dapat diketahui melalui kesimpulan yang dibuat siswa secara cermat dan teliti, sesuai dengan tenggang waktu yang diberikan.

c) Rubrik membuat peta pemikiran (mind map)

Aspek yang dinilai melalui rubrik ini yaitu keberhasilan siswa dalam membuat Mind Map secara mandiri, cermat, dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan.

B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Menurut Kartowagiran (2014:4), Pendidikan milenial kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Hal ini sesuai dengan hasil yang didapatkan peneliti dalam jurnal yang telah kami analisis bersama. Bahwa dalam pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan, guru diharapkan mengetahui perkembangan kompetensi pengetahuan setiap siswa, guru melakukan evaluasi melalui beberapa kegiatan pembelajaran seperti tes tertulis, tes lisan, maupun penugasan lainnya. Selain itu juga guru juga menyusun hasil penilaian siswa melalui rubrik, yaitu sebagai berikut:

a) Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Pada rubrik ini, siswa dituntut untuk dapat menulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati.

b) Rubrik Membuat Kesimpulan

Isi kesimpulan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diringkas.

c) Rubrik Membuat Peta Pikiran (Mind Map)

Isi Mind Map lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti, pada saat pelaksanaan evaluasi baik berupa pemberian tes, baik berupa tes lisan maupun tes tertulis, sebagian besar siswa mampu menjawab semua butir soal atau pertanyaan yang diberikan oleh Guru. Sedangkan dalam pelaksanaan penugasan baik individu atau kelompok, sebagian besar siswa mampu menyelesaikan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru. Selain itu, untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa, Kepala Sekolah bersama para Guru,

menginstruksikan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar waktu dan lingkungan sekolah berupa kelompok belajar. Peneliti menganggap, kegiatan tersebut sangat efektif dalam peningkatan kualitas belajar sekaligus pengetahuan siswa (Rudini & Melinda, 2020).

C. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Menurut Utomo (2022) dan Hamna & BK (2021), pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik.

Pendapat yang dikemukakan di atas, relevan dengan hasil yang kami analisis dari penelitian yang didapatkan dari jurnal, yang mana dalam mengimplementasikan penilaian kompetensi keterampilan siswa, Guru memberikan evaluasi penilaian dengan memberikan tes praktik, proyek, dan portofolio (Mustakim et al., 2020).

Rudini (2019) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, siswa menunjukkan perkembangan keterampilan yang baik. Yang mana, siswa dapat membuat laporan hasil praktik melalui pengamatannya sendiri, kemudian memaparkan dan dapat mengaplikasikan apa yang diperoleh melalui tes praktik yang diberikan oleh Guru. Dalam mengerjakan proyek berupa penugasan yang diberikan oleh Guru, siswa mampu merancang atau menentukan cara memahami materi pelajaran sesuai kemampuannya, melaksanakan setiap tindakan atau perintah berupa penugasan baik praktek maupun tes praktik yang diberikan oleh Guru, dan memberikan pelaporan baik secara lisan maupun tulisan tentang kendala atau pencapaiannya dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam pengembangan keterampilannya, peneliti menemukan, rata-rata siswa dapat membuat sebuah karya yang terampil berupa kerajinan tangan dengan memanfaatkan limbah baik organik maupun limbah anorganik di lingkungannya (Utomo, 2017).

Beberapa siswa yang memiliki keterampilan di berbagai bidang yang diperlombakan seperti olahraga, cerdas cermat, maupun kepramukaan, siswa menunjukkan partisipasi yang aktif, dan tidak jarang mendapat penghargaan juara dalam kompetisi kegiatan yang diikutinya. Dari penjabaran di atas, peneliti mendapatkan hasil, bahwa peengimplementasian penilaian keterampilan siswa telah terlaksana dengan baik (Rudini & Saputra, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil yang sudah diperoleh, peneliti telah menyimpulkan bahwa implementasi dari penilaian pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya variabel penilaian berdasarkan indikator penilaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, serta kompetensi keterampilan oleh siswa sudah terpenuhi. Selain itu juga, implementasi dalam penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 ini dinilai cukup berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa karena terlihat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa saat menerima atau melaksanakan materi pembelajaran yang diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Akib, E., & Satriana, E. (2022). *Penilaian Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Penerbit Adab.
- BK, M. K. U., & Hamna. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.6866>
- Hajaroh, S., & Adawiyah, R. (2018). Kesulitan guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik. *El Midad*, 10(2), 131-152.
- Hamna, & BK, M. K. U. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XII(1), 62–73. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/556>
- Kartiningrum, Eka Diah. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. *Jurnal STIKES Majapahit*. <https://stikesmajapahit.ac.id/lppm/wp-content/uploads/2019/04/panduan-penyusunan-studi-literatur.pdf>
- Mustakim, Nuralan, S., & Damayanti, R. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 84 Kota Tengah. *NUSANTARA: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(1), 6–9.
- Rudini, M., & Saputra, A. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK Masa Pandemi Covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 841. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.841-852.2022>
- Nuralan, S. (2022). Implementasi Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa SDN 1 Buga. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 4(1).
- Pohan, S. A. (2023). Penerapan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *ELSCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 18-28.

- Rudini, M., & Khasanah, A. (2022). Implementasi Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa di Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 1(1), 33-44.
- Utomo, J. (2017). Analisis efektivitas pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 4 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 8(1), 23–41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/j-psh.v8i1.22053>
- Utomo, J., & Burhan. (2021). ANALISIS PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS MADAKO TOLITOLI. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 91–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joes.v4i1.2302>
ANALISIS